

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Media pembelajaran video animasi 3 dimensi materi Kerajaan Islam di Indonesia yang dikembangkan dilakukan uji kelayakan oleh ahli materi dengan nilai persentase sebesar 93,57% (sangat layak) dan hasil validasi ahli media diperoleh skor persentase sebesar 92,86% (sangat layak). Kemudian dilakukan uji coba kelayakan respon peserta didik kelompok kecil yang dilaksanakan di kelas X IPA-2 dengan jumlah 6 orang peserta didik, diperoleh skor persentase sebesar 90,67%. Uji coba kelayakan respon peserta didik kelompok besar yang dilaksanakan di kelas X IPA-1 dengan jumlah 32 orang peserta didik dihasilkan skor persentase sebanyak 90,31%
2. Media pembelajaran video animasi 3 dimensi kemudian dilakukan uji efektifitas dengan melihat nilai sebelum menggunakan media pembelajaran video animasi 3 dimensi, dan sesudah menggunakan media pembelajaran video animasi 3 dimensi melalui *pre-test* dan *post-test*. Hasil tersebut diketahui nilai nilai efektifitas hasil belajar menggunakan media pembelajaran video animasi sebesar 82,4%, sedangkan nilai persentase hasil belajar peserta didik sebesar 60,7%. Dengan demikian pembelajaran sejarah materi Kerajaan Islam di Indonesia lebih efektif menggunakan media pembelajaran video animasi 3 dimensi, dibandingkan pembelajaran tanpa media pembelajaran video animasi 3 dimensi

5.2 Saran

1. Kepada guru mata pelajaran sejarah diharapkan dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran video animasi 3 dimensi terkhusus pada materi Kerajaan Islam di Indonesia sebagai media pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penulis juga mengahrapkan agar dalam proses pembelajaran sejarah materi selanjutnya menggunakan media pembelajaran yang inovatif serta variatif.
2. Kepada kepala sekolah diharapkan semakin meningkatkan fasilitas sekolah yang dapat menunjang proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif serta efisien sehingga mampu memberikan peningkatan hasil belajar peserta didik. Penulis juga sangat mengharapkan kepala sekolah mengimbau kepada pendidik supaya dalam kegiatan pembelajaran untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif dengan memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan mampu melakukan pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif sehingga terjadinya pembelajaran sejarah yang efektif serta efisien

